

PERAN TEKNOLOGI DALAM MEMBANTU AKUNTAN MENYUSUN DAN MENERAPKAN STRATEGI BISNIS YANG EFEKTIF

Ruth Siahaan¹, Astrid Fani S², Emmuel Waruwu³, James Saragih⁴,
Rizky Christian Sipayung⁵

ruth.siahaan@uhn.ac.id¹, astrid.fani@student.uhn.ac.id², emmanuel.waruhu@student.uhn.ac.id³,
james.saragih@student.uhn.ac.id⁴, rizkichristian@gmail.com⁵

Universitas HKBP Nommensen

Abstrak

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi, khususnya dalam peran akuntan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi mendukung akuntan dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, artikel ini membahas berbagai inovasi teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, analitik data, kecerdasan buatan, dan otomatisasi, yang memberikan dampak positif terhadap efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan data. Teknologi tidak hanya mempermudah proses analisis dan visualisasi data, tetapi juga memungkinkan pemantauan pelaksanaan strategi secara real-time. Namun, adopsi teknologi ini juga menghadirkan tantangan, termasuk kebutuhan akan peningkatan keterampilan akuntan dan biaya implementasi teknologi. Artikel ini menyimpulkan bahwa teknologi berperan penting dalam membantu akuntan menjadi lebih proaktif dan strategis, serta memberikan rekomendasi untuk mendukung pengembangan kemampuan teknis dan investasi dalam teknologi akuntansi. **Kata Kunci** : Teknologi, Akuntansi, Strategi Bisnis, Manajemen Strategik, Inovasi.

Abstract

The advancement of technology has brought significant changes to the accounting profession, particularly in the role of accountants as strategic partners in business decision-making. This article aims to analyze how technology supports accountants in formulating and implementing effective business strategies. Using a literature review approach, this study explores various technological innovations, such as accounting information systems, data analytics, artificial intelligence, and automation, which have positively impacted the efficiency, accuracy, and speed of data processing. Technology not only facilitates data analysis and visualization but also enables real-time monitoring of strategy implementation. However, the adoption of these technologies also poses challenges, including the need to enhance accountants' skills and the costs associated with technology implementation. This article concludes that technology plays a vital role in empowering accountants to become more proactive and strategic and provides recommendations to support the development of technical skills and investment in accounting technology.

Keywords: Technology, Accounting, Business Strategy, Strategic Management, Innovation.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi berbagai aspek bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Perubahan ini membawa tantangan sekaligus peluang bagi akuntan untuk beradaptasi dan meningkatkan peran mereka dalam organisasi. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana akuntan dapat memanfaatkan teknologi untuk menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Banyak perusahaan masih bergantung pada metode tradisional dalam pengelolaan keuangan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dan responsif terhadap perubahan pasar. Selain itu, data keuangan yang tersebar dan kurangnya analisis mendalam sering kali menjadi penghalang bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), dan alat analisis data, dapat membantu akuntan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses akuntansi, akuntan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan wawasan yang lebih tajam untuk pengambilan keputusan strategis. Rencana pemecahan masalah ini mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi akuntan agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Sari (2021) menyatakan bahwa "akuntan kini diharapkan untuk dapat bertindak sebagai konsultan digital yang membantu perusahaan dalam mengelola informasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja bisnis." Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat membantu akuntan dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan bisnis. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi praktik akuntansi dan manajemen di era digital.

Kajian teoritik terkait masalah ini mencakup berbagai literatur tentang teknologi informasi dalam akuntansi, termasuk peran perangkat lunak akuntansi modern, penggunaan big data dan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis keuangan, serta pentingnya automasi dalam proses akuntansi. Pratolo (2020) menekankan bahwa "teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mendukung peran Akuntan Manajemen dalam pencapaian tujuan stratejik." Selain itu, penelitian oleh Rosmala (2024) menunjukkan bahwa "inovasi digital telah merevolusi peran akuntan, mengubahnya dari fungsi tradisional yang berfokus pada pencatatan dan pelaporan data keuangan menjadi peran yang lebih strategis dan analitis." Dengan demikian, harapan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi para akuntan dan manajer tentang cara terbaik memanfaatkan teknologi dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam membantu akuntan menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi diterapkan dalam praktik akuntansi di berbagai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara teknologi dan proses akuntansi serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan strategis.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berfokus pada analisis dokumen dan studi pustaka, yang dirancang untuk memahami peran teknologi dalam membantu akuntan menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan yang mendalam tanpa bergantung pada interaksi langsung dengan informan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi yang sudah ada dan relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi telah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi, yang pada gilirannya membantu akuntan dalam menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang lebih efektif. Salah satu inovasi utama dalam bidang ini adalah penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ERP mengintegrasikan seluruh data keuangan dari berbagai sumber ke dalam satu platform terpadu, memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi secara lebih efisien. Dengan cara ini, informasi yang tadinya tersebar di berbagai departemen dapat dikonsolidasikan secara otomatis, yang tidak hanya mempercepat akses tetapi juga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan akurat. Penelitian oleh Nugroho et al. (2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi, terutama melalui implementasi sistem ERP, telah mengubah lanskap akuntansi menjadi lebih terkomputerisasi. Hal ini meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi banyak tugas akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan. Otomatisasi ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses akuntansi tradisional.

Penggunaan big data dan kecerdasan buatan (AI) telah merevolusi cara analisis data keuangan dilakukan, memberikan dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Dalam era digital ini, AI tidak hanya mampu melakukan analisis kompleks, tetapi juga mengidentifikasi pola dan tren dalam data yang mungkin tidak terlihat oleh manusia. Cici Rosmala (2023) menyatakan bahwa "Analisis berbasis AI dapat meningkatkan ketepatan prediksi keuangan dengan memanfaatkan data besar" (hal. 112). Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggabungkan data historis dan real-time, teknologi AI dapat menghasilkan ramalan yang lebih akurat, yang pada gilirannya membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

Salah satu contoh konkret dari penerapan AI dalam analisis keuangan adalah kemampuannya untuk mendeteksi tren keuangan yang penting bagi perencanaan masa depan. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan algoritma pembelajaran mesin untuk menganalisis data transaksi pelanggan dan perilaku pasar, sehingga dapat mengidentifikasi pola pembelian yang berubah-ubah. Dengan informasi ini, perusahaan

dapat merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif dan menyesuaikan penawaran produk mereka sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam laporan keuangan tidak hanya meningkatkan akurasi tetapi juga mempercepat proses pelaporan. Dengan otomatisasi analisis data, perusahaan dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan, memungkinkan manajemen untuk lebih cepat merespons perubahan pasar. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana keputusan harus diambil dengan cepat untuk tetap bersaing. AI mampu mengakses dan memproses data dari berbagai sumber dengan kecepatan yang luar biasa, tanpa intervensi manual. Dengan menggunakan alat berbasis AI, akuntan dapat mengumpulkan data transaksi secara real-time dan langsung mengolahnya untuk menghasilkan laporan yang akurat. Ini mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan dan memastikan laporan keuangan selalu mencerminkan kondisi terkini perusahaan. Selain itu, AI juga dapat melakukan pencocokan transaksi otomatis, yang sebelumnya memerlukan waktu untuk memeriksa apakah transaksi telah dicatat dengan benar atau apakah ada ketidaksesuaian. Dengan menggunakan algoritma canggih, AI dapat mencocokkan transaksi dengan bukti pendukung seperti faktur dan tanda terima, memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan valid (Pangkey et al., 2019).

Penerapan AI dalam analisis keuangan juga membantu dalam pengelolaan risiko. Dengan kemampuan AI untuk menganalisis sejumlah besar data secara simultan, perusahaan dapat lebih baik dalam mengidentifikasi potensi risiko finansial sebelum menjadi masalah yang lebih besar. Ini memungkinkan manajemen untuk mengambil langkah pencegahan yang diperlukan, sehingga melindungi aset dan reputasi perusahaan.

Dalam konteks ini, Arie (2024) menambahkan bahwa transformasi akuntansi di era big data dan teknologi AI tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional tetapi juga pada peningkatan kualitas informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan. Dengan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, integrasi big data dan kecerdasan buatan dalam analisis keuangan menawarkan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan, serta kemampuan pengambilan keputusan strategis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa di masa depan, teknologi akan terus memainkan peran penting dalam membentuk lanskap keuangan global.

Otomasi dalam akuntansi telah terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan akurasi data. Dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti entri data dan rekonsiliasi, risiko kesalahan manusia dapat diminimalkan. Hal ini memungkinkan staf akuntansi untuk lebih fokus pada analisis strategis dan pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian oleh Sari dan Supriyadi (2023) menunjukkan bahwa otomasi memungkinkan penyajian informasi yang lebih detail dan relevan dari data keuangan, di mana AI dapat mengidentifikasi kesalahan atau ketidakcocokan dalam catatan keuangan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan manual. Secara keseluruhan, adopsi teknologi dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi akuntan untuk menyusun strategi bisnis yang efektif dan responsif terhadap perubahan pasar.

KESIMPULAN

Bahwa teknologi memiliki peran penting dalam membantu akuntan menyusun dan menerapkan strategi bisnis yang lebih efektif. Teknologi, seperti sistem informasi akuntansi, analitik data, kecerdasan buatan (AI), dan otomatisasi, dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengolahan data. Selain itu, teknologi memungkinkan analisis dan visualisasi data yang lebih mendalam serta pemantauan strategi secara real-time. Namun, adopsi teknologi ini juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan peningkatan keterampilan akuntan dan biaya implementasi. Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam pelatihan teknis dan teknologi akuntansi untuk memastikan pemanfaatan teknologi secara optimal.

Jurnal ini menekankan bahwa dengan integrasi teknologi, akuntan dapat bertransformasi menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan bisnis, yang memungkinkan organisasi menjadi lebih adaptif dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosmala, C. (2024). Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital: Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1). Diakses dari <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1785/583/5222>.
- Sari, R. (2021). Transformasi Digital Terhadap Peran Akuntan sebagai Konsultan Digital. *International Journal of Management and Accounting*, 2(1), 45-56. Diakses dari <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/download/4514/2379>.
- Pratolo, S. (2020). Teknologi Informasi dan Peran Akuntan Manajemen: Suatu Pendukung Manajemen Strategik dalam Pencapaian Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 1(2), 68-76. Diakses dari <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/viewFile/498/630>.
- Saraswati, D., & Nugroho, A. W. (2024). Bagaimana Perubahan Teknologi Mempengaruhi Pekerjaan Akuntan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 910-920. Diakses dari <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/1728/1579/6800>.
- Rachman, A., & Sari, N. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/284396/pengaruh-teknologi-informasi-dan-strategi-bisnis-terhadap-kualitas-sistem-inform>.
- Nugroho, et al. (2024). Dampak Inovasi Teknologi pada Pelaporan Keuangan di Bidang Akuntansi Korporat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Diakses dari <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.233>
- Baiod, A., & Hussain, S. (2024). Teknologi Cerdas Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47768>
- Rosmala, C. (2024). Inovasi Akuntansi Dalam Era Digital: Strategi Peningkatan Efisiensi Laporan Keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1) Diakses dari <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1785/583/5222>.
- Arie, A. P. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 5(2). Diakses dari <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i2.3279>
<https://kpmg.com/xx/en/our-insights.html>

Sari, R., & Supriyadi, A. (2023). Analisis Korelasi Otomatisasi Proses Audit Terhadap Kualitas Audit. *Equity: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2),. Diakses dari <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4226>